

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa pembahasan yang telah ditemukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan Di PT Kreasi Tunggal Indonesia.

H1: Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.36 nilai (t_{hitung}) $2,360 > 1,98$ (T Tabel) dan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ membuktikan variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Motivasi secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

H2: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Kreasi Tunggal Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.36 (t_{hitung}) $10,278 > 1,98$ (t_{tabel}) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ membuktikan variabel Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Komunikasi dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Kreasi Tunggal Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran dari hasil penelitian, sebagai berikut

1. Komunikasi bagi suatu organisasi antara pimpinan dan karyawan memiliki manfaat yang besar. Dengan adanya komunikasi yang baik diantara kedua belah pihak, maka keinginan dan maksud dari keduanya dapat ditumbuh kembangkan sehingga dapat terpenuhi. Oleh sebab itu, pembentukan dan pengembangan intensitas komunikasi secara positif perlu diberlakukan dalam suatu organisasi agar kepentingan dan keinginan antara pimpinan dan bawahannya dapat saling terpenuhi.
2. Motivasi kerja bagi pekerja sangat penting untuk dapat terpenuhi di dalam suatu organisasi. Hal ini berkaitan dengan kinerja mereka bagi organisasi itu sendiri. Oleh sebab itu, penting bagi suatu organisasi untuk benar-benar mempertimbangkan secara matang keinginan dan harapan pekerjanya untuk dapat diwujudkan agar motivasi kerja mereka kuat. Dengan demikian organisasi dan pekerja sama-sama saling memenuhi kebutuhan dan keinginannya dalam bekerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yang ditemukan dalam penelitian ini.